

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Canva Bagi Guru- Guru SMP Putri Cahaya Medan

Immanuel Doclas Belmondo Silitonga *¹
Rina Devi Romauli Siahaan ²

^{1,2} Universitas HKBP Nommensen Siantar

*e-mail: rinasiahaan80@gmail.com

Abstrak

Peranan Media memegang peranan yang sangat penting dalam dunia Pendidikan, mengingat peranannya sebagai Alat Bantu dan Sumber Belajar, selain itu juga sebagai jembatan penentu keberhasilan proses Instruksional dan Kegiatan Belajar Mengajar, penggunaan Media yang diperlukan adalah menggunakan Sistem digitalisasi sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Kurikulum Merdeka. Pelatihan Canva merupakan salah satu cara yang dilakukan membantu guru mampu atau kompeten menjalankannya. Metode pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini adalah dengan melaksanakan tahapan yaitu ; (empat) tahapan pelaksanaan; (1) Persiapan, (2) Arahan, (3) Pelatihan dan (4) Evaluasi/Refleksi. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Media, Canva, Kurikulum Merdeka

Abstract

The role of Media plays a very important role in the world of Education, considering its role as a Tool and Learning Resource, apart from that, it is also a bridge that determines the success of the Instructional process and Teaching and Learning Activities. . Canva training is one way to help teachers be able or competent to carry it out. The method for implementing this Community Service activity (PKM) is to carry out the stages, namely; (four) implementation stages; (1) Preparation, (2) Direction, (3) Training and (4) Evaluation/Reflection. This training went well and met the expected goals.

Keywords: Media, Canva, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu alat penyampai informasi dari pihak tertentu ke pihak lainnya. Dalam hal ini, media juga merupakan jembatan yang diperlukan untuk dapat menyampaikan pesan dari informasi tertentu. Informasi apabila ada hal yang tidak tersampaikan dengan baik maka hal tersebut merupakan informasi yang tidak sesuai dengan Informasi yang diperoleh. Sebagai makhluk sosial dan makhluk bermoral perlu kita pahami bahwa media sebagai penyampai Informasi memegang peranan penting dalam memberikan Dampak Luas bagi masyarakat.

Pada Lingkungan Sekolah peranan Media diperlukan sebagai Jembatan , Alat Bantu untuk menyampaikan harapan,materi pelajaran, sistematika, regulasi pendidikan juga dalam pembelajaran.Seperti kita ketahui 'media' berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti 'perantara' atau pengantar. Sehingga media merupakan Wahana Penyalur informasi belajar atau Penyalur pesan.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting.karena dari kegiatan belajar pembelajaran ketidakjelasan bahan dapat disampaikan oleh media , kerumitan bahan yang disampaikan kepada murid dapat dibantu dengan mempergunakan Media. Media juga diperlukan untuk menjadi lebih konkrit bahan yang begitu abstraknya. Penggunaan media membuat anak didik lebih mudah mencerna.

Seperti yang diungkapkan di atas bahwa media juga merupakan alat bantu bagi Guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan yang disampaikan oleh Guru. Guru sadar bahwa tanpa media siswa akan sulit mencerna atau memahami apalagi karena materi yang sulit dan kompleks. Ada

bahan pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pengajaran seperti globe, grafik, gambar dan sebagainya. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran tinggi tentu sukar diproses oleh anak didik. Apalagi anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu.

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat dihindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dipahami dan dicerna. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal pada penjelasan yang diberikan guru simpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu dicari jalan keluarnya. Jika Guru kurang mampu untuk menjelaskan bahan dengan baik maka tidak adalahnya menghadirkan media dan alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran atau pembelajaran.

Media dianggap sebagai melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini didasari oleh fakta bahwa proses pengajaran maupun pembelajaran dengan mempergunakan media membuat semakin lama kegiatan belajar mengajar bagi siswa atau menggunakan tenggat waktu yang cukup lama. Hal itu berarti dengan menggunakan media berarti memiliki hasil yang lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Selain sebagai Alat Bantu, Media juga diperlukan sebagai Sumber Belajar. Menurut Winataputra (dalam Bahri, 2002: 122) Sumber Belajar terdiri atas 5 (lima) kategori yaitu manusia, perpustakaan, media massa, alam lingkungan dan media pendidikan. Media pendidikan sebagai sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Berbagai macam media pendidikan sebagai alat bantu menjadi sumber pengetahuan bagi anak didik.

Jika pada pendidikan pada masa lalu guru merupakan satu-satunya sumber belajar dimana kegiatan pendidikan menjadi tradisional. Perangkat teknologi dengan penyebarannya masih sangat terbatas dan bahkan belum memasuki dunia pendidikan. Sekarang dengan perkembangan jaman dan perkembangan teknologi penggunaan teknologi menjadi hal yang seharusnya dapat dipergunakan oleh banyak pihak khususnya guru. Teknologi yang disepaati sebagai media itu bukan hanya sebagai alat bantu tetapi juga sebagai sumber belajar. Media sebagai sumber belajar harus juga disesuaikan dengan Perumusan Tujuan Instruksional dan juga Kemampuan atau Kompetensi Guru untuk mempergunakannya.

Mempertimbangkan hal di atas, maka perlu kita telusuri bahwa Peranan Media terhadap Berhasilnya kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Pada Kurikulum merdeka peranan media sudah pada tahapan Digitalisasi. Namun dalam hal digitalisasi media pembelajaran dapat berupa power point visual, video pembelajaran dan lainnya.

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka solusi yang diharapkan adalah dengan membuat kegiatan dalam bentuk Pelatihan Media Pembelajaran Canva Bentuk Rancangan Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah *action research* (penelitian tindakan). Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan; pada tahap ini pematerei akan melakukan persiapan seperti menyusun materi pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva, menyusun slide presentase untuk materi pelatihan, menyusun instrument penilaian, dan mengajukan izin untuk kegiatan pegabdian kepada masyarakat
2. Tahap arahan: pada tahap ini peserta akan diberikan arahan mengenai perencanaan pembuatan media pembelajaran Canva
3. Tahap Pelatihan : pada tahap ini dilakukan pelatihan secara langsung mengenai pembuatan media pembelajaran Canva

4. Tahap Evaluasi: pada tahap ini dilakukan pengukuran tingkat pencapaian kegiatan pelatihan. Selain itu, dilakukan diskusi dan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan untuk membahas hambatan yang dialami oleh peserta pelatihan selama dilakukannya pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan memberikan pelatihan yang menarik dengan menggunakan media Canva . Pelaksanaan Kegiatan ini melibatkan tim yang terdiri dari dua dosen, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan ,bekerjasama secara kolaboratif. Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari yaitu dari tanggal 22-24 Agustus 2023 yang dilaksanakan di sekolah SMP Putri Cahaya Medan. Peserta pelatihan adalah guru – guru yang ada di sekolah SMP Putri Cahaya Medan sebanyak 20 orang. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek. Agenda kegiatan pertama adalah pengecekan dan pemasangan spanduk di salah satu kelas yang sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah. Kami tim pengabdian mempersiapkan materi, presensi/daftar hadir peserta dan snack serta peralatan lainnya, Setelah semuanya dipersiapkan, materi pertama pun dilaksanakan yang disampaikan oleh Bapak Immanuel D.B.Silitonga, M.Pd mengenai “Merdeka Belajar”, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh para peserta kepada pemateri. Berakhirnya materi yang disampaikan Bapak Immanuel D.,B.Silitonga, M.Pd, seluruh peserta beristirahat sejenak untuk melanjutkan kegiatan kedua (inti) yaitu pelatihan canva kepada para peserta. Pada sesi pelatihan ini, pemateri menggunakan metode presentasi yang memaparkan panduan mengenai bagaimana penggunaan canva untuk digunakan sebagai media pembelajaran di era teknologi yang serba maju ini.

Para guru dapat berkarya jauh lebih kreatif dengan menggunakan canva karena didalamnya terdapat banyak sekali gambar, font, video animasi, grafik, serta template agar saat proses pembelajaran berlangsung para siswa tidak cepat merasa bosan. Pada sesi ini para peserta diharuskan untuk mengikuti Langkah langkah berikut ini: 1. Membuat akun canva terlebih dahulu dengan memasukan alamat email yang sudah terdaftar oleh masingmasing peserta. 2. Setelah login, para peserta dapat langsung membuat powerpoint dengan menggunakan template yang telahtersedia. Para panitia pun memberikan arahan serta bimbingan kepada para peserta terkait fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi canva. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru dalam pembuatan akun Canva yaitu: 1) Peserta bingung memilih bagian yang harus di klik pertama pada saat pendaftaran. 2) Peserta terkendala dengan jaringan 3) Peserta kadang salah memilih atau mengklik tombol yang seharusnya 4) Peserta melompati beberapa bagian informasi yang seharusnya diisi. 5) Peserta terkendala dengan akun email masing-masing, seperti lupa password,dan lainnya. Kendala juga terjadi pada saat pembuatan powerpoint. Setelah memperhatikan contoh bagaimana membuat powerpoint memakai template, para guru diminta untuk berlatih membuat poster sesuai dengan tema masing masing guru (bebas). Pada kegiatan ini, pelatih dan mahasiswa memberikan bantuan dan pendampingan selama proses praktek kerja para guru. Pada prosesnya terdapat kendala seperti : 1) Peserta bingung dalam membuat kalimat 2) Peserta tidak tahu bagaimana cara menghapus gambar/garis yang tidak diperlukan 3) Peserta masih belum paham bagaimana memberikan tulisan pada canvas,mengubah huruf dan warna 4) Peserta masih belum bisa menyimpan hasil kreasi yang dibuat apakah dalam bentuk pdf, jpg atau video.

Kendala – kendala yang dialami peserta menjadi bahan evaluasi bagi tim pengabdian dalam pelatihan ini. Diperlukan waktu yang lebih banyak dalam melakukan pelatihan dan Latihan yang intens bagi peserta yang masih mengalami kendala. Namun dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan kepala sekolah memberikan apresiasi kepada tim pengabdian yang telah melakukan pelatihan penggunaan canva bagi guru-guru di SMP Cahaya Putri Medan. Kepala sekolah berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan Kembali dilain waktu untuk meningkatkan keterampilan para guru.



Gambar 1. Peserta Pelatihan Antusias Mendengarkan Materi Tim Pengabdi

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu pelatihan dan pendampingan pengaplikasian media pembelajaran daring bagi Guru-guru di SMP Cahaya Putri sudah berjalan dengan baik dan lancar serta telah mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya, yakni guru-guru mampu mengaplikasikan media Canva dan akan memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran meskipun masih terdapat kendala-kendala yang dialami oleh peserta pelatihan. Sehubungan dengan itu, ada beberapa hal yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak berikut. Para pemangku kebijakan di sekolah-sekolah hendaknya mengupayakan pengadaan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penambahan wawasan dan keterampilan guru dalam menerapkan media pembelajaran agar guru lebih berminat dan berani dalam mengaplikasikan media tersebut serta sarana dan prasarana penunjang hendaknya diperhitungkan untuk diadakan sehingga pembelajaran lebih bermanfaat dan bermakna bagi peserta didik. Para guru disarankan untuk proaktif mengisi kekurangan-kekurangan mereka dalam hal menerapkan pemanfaatan pembelajaran berbasis IT sehingga pelaksanaan pembelajaran nantinya tidak membosankan dan dapat lebih bermakna bagi peserta didik dan sebagainya. Bagi pemerintah juga dapat memfasilitasi para guru dengan mengadakan pelatihan – pelatihan bagi guru-guru dalam meningkatkan keterampilannya agar menjadi guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pengajaran. Rajawali Pers, Jakarta.
- Azwan dan Syaiful. (2002) Strategi Belajar Mengajar Rineka Cipta, Jakarta
- Dimiyati dan Mujiono (2014) Belajar dan Pembelajaran Rineka Cipta, Jakarta
- NayoanA, (2019). Cara Menggunakan Canva: Tutorial Membuat Design Gratis <https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-menggunakan-canva>
- Pudjianto, U., Saurina, N., Retnawati, L., & Hadi, F. (2021). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Online dengan Edmodo. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 4(2): 143-147.
- Rahmatullah, Inanna, & Andi Tenri Ampa. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(2): 317-327.
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Setiawan B dan Endro Purnomo, 2016. Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia Dengan Powerpoint Dan Wondershare Untuk Pengembangan Soft Skills Siswa bagi Guru SD & TK. WARTA, 19(1): 64 –73.
- Sutikno, Sobry. 2006. Pendidikan Sekarang dan Masa Depan “Suatu Refleksi untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermakna”. Mataram: NTP Press.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA IT Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 4(1): 39-47.